

Perancangan Buku *Pop-Up* Cerita Alkitab Tentang Zakheus Untuk Anak-Anak Sekolah Minggu

Eunike Isabella¹, Cokorda Alit Artawan², Anang Tri Wahyudi³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya, Jawa Timur

Email: work.eunnii@gmail.com

Abstrak

Kisah-kisah Alkitab banyak memiliki manfaat yang baik untuk anak-anak, salah satunya adalah cerita tentang Zakheus dalam Lukas 19:1-10. Kisah Zakheus mengajarkan anak-anak mengenai pertobatan yang sejati dan menerima Yesus sebagai Juru selamat. Namun metode penyampaian kisah yang dilakukan disebuah Sekolah Minggu masih konvensional seperti menggunakan media kertas bergambar dan peraga yang masih kurang efektif sehingga anak-anak cenderung bosan, mengantuk dan belum memahami sepenuhnya kisah tersebut. Kisah Zakheus juga merupakan kisah yang rumit untuk dijelaskan kepada anak-anak terutama TK. Oleh karena itu dibuatlah media buku pop-up yang menarik dan interaktif untuk menarik minat dan perhatian anak-anak dengan tujuan agar anak-anak dapat memahami dan mengerti kisah Zakheus.

Kata kunci: buku bergambar, *pop-up*, kisah Alkitab, anak-anak, Zakheus

Abstract

Title: *Pop-Up Bible Story Book Design of Zacchaeus for Sunday School*

Many Bible stories have great benefits for children, one of them is the story about Zacchaeus in Luke 19: 1-10. The story of Zacchaeus teaches children about true repentance and accepting Jesus as a Savior. But the method/ways of stories being told at Sunday Schools is still conventional, using illustrated paper and properties that had proven be ineffective since children tend to be bored, sleepy and have yet fully understand the story. The story of Zacchaeus is also a complicated story to explain to children, especially for kindergarten. Therefore, a captivating and interactive pop-up book was created media was created to attract the interest and attention of children so they can learn and understand the story of Zacchaeus.

Keywords: *picture book, pop-up, Bible story, children, Zacchaeus*

Pendahuluan

Sekolah Minggu adalah sebuah tempat untuk membina anak-anak dalam Tuhan dengan tujuan membawa mereka untuk mengenal dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru selamat mereka secara pribadi (Sabda, 1989). Di Sekolah Minggu anak-anak diajarkan berdoa, mendengarkan Firman dan pembelajaran rohani yang mungkin tidak mereka dapatkan di sekolah. Firman Tuhan yang biasa disampaikan kepada anak-anak adalah cerita mengenai kisah-kisah Alkitab seperti kisah Adam dan Hawa, Bapak Abraham dan kisah-kisah lain yang ringan dan mudah untuk diceritakan kepada anak-anak. Banyak cerita Alkitab yang memiliki manfaat baik untuk anak, salah satunya adalah cerita tentang Zakheus (Lukas 19:1-10). Kisah ini menceritakan Zakheus seorang

kepala pemungut cukai yang bekerja menagih pajak di kota Yerikho. Hingga suatu hari Tuhan Yesus datang ke kota itu dan terjadi pemulihan pada diri Zakheus kemudian bertobat. Hal yang dapat diambil dari kisah Zakheus adalah pertobatannya yang sejati dan menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Di sebuah Sekolah Minggu, metode pembelajaran khususnya di kelas TK pembelajarannya masih konvensional seperti menggunakan media kertas bergambar dan peraga. Media bantu tersebut masih kurang efektif sehingga anak-anak menjadi bosan, mengantuk, dan bila menerangkan dengan verbal atau peraga yang biasa-biasa saja perlu usaha pembina yang lebih kreatif dalam membawakannya. Namun bila ada gambar atau media pendukung yang menarik anak bisa dipancing untuk menjawab pertanyaan.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana terpenting untuk membantu anak-anak mengerti dan

memahami cerita Alkitab. Seperti menurut Hariyanto (2011), media belajar dapat membantu guru membawakan sebuah ide yang abstrak dan asing menjadi konkrit serta mudah dimengerti. Buku merupakan media belajar yang paling sering digunakan di berbagai tempat. Meskipun terkesan kuno dan membosankan, buku terbukti dinilai sebagai salah satu media pembelajaran yang masih relevan dan efektif hingga saat ini. Dengan adanya media buku ini anak-anak dinilai lebih memperhatikan karena adanya penggambaran visual secara *real* di depan mata.

Namun media buku masih memiliki kekurangan yakni kurangnya daya tarik dan interaksi dengan anak-anak. Oleh sebab itu dibuatlah media perancangan buku yang menarik dalam hal ini yaitu buku pop-up yang interaktif.

Buku pop-up adalah sebuah buku yang bila dibuka dapat bergerak dan membentuk sebuah bangunan tiga dimensi. Buku pop-up selain menampilkan gambar ilustrasi dan warna-warna, juga interaktif seperti dapat ditarik, dilipat, dibuka dan ditutup. Di dalam buku pop-up juga dapat memuat beberapa objek dalam satu halaman dan tulisan narasi. Diharapkan dengan adanya buku pop-up cerita tentang Alkitab ini tidak hanya semata-mata untuk menarik perhatian anak melainkan mengajak anak untuk mempelajari cerita Alkitab, membentuk karakter dan iman anak. Dengan cerita Alkitab anak tidak akan mudah terpengaruh dari hal-hal negatif disekitarnya dan anak akan mampu hidup sesuai dengan Firman Tuhan (Superbook, 2018).

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat buku pop-up cerita Alkitab tentang Zakheus yang interaktif sebagai salah satu media bantu pembelajaran anak-anak TK di Sekolah Minggu.

Metode Perancangan

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam perancangan ini data didapat melalui teknik wawancara dan observasi.

a) Wawancara

Dalam perancangan ini melakukan wawancara kepada Pendeta dan Guru Sekolah Minggu untuk mengetahui pengajaran materi dan kegiatan yang biasanya diajarkan di Sekolah Minggu pada anak usia 4-6 tahun (TK).

b) Observasi (pengamatan)

Pengamatan secara langsung datang ke tempat yang dijadikan objek perancangan yaitu Sekolah Minggu. Dengan tujuan mengamati kegiatan yang dilakukan baik dari usia balita (pre-school), TK dan SD.

Data Sekunder

a) Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah mencari buku atau informasi media cetak yang berhubungan dengan pembelajaran rohani untuk anak-anak.

b) Website/Internet

Melalui website atau internet dapat diperoleh data yang tidak bisa didapatkan secara *offline*. Seperti artikel koran atau majalah *online*, survey oleh lembaga luar negeri, jurnal *online*, dsb.

Pembahasan

Pengertian Buku Cerita Bergambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya). Cerita juga dapat diartikan sebagai karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, penderitaan seseorang atau kejadian (baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun rekaan belaka).

Menurut Mitchell (2003, p.87), buku cerita bergambar adalah buku yang menampilkan gambar dan teks yang keduanya saling berhubungan. Dengan kata lain, buku cerita bergambar adalah buku bergambar yang memiliki ilustrasi dan teks yang keduanya bertujuan untuk menceritakan sebuah kisah. Buku cerita bergambar adalah buku yang biasanya mengandung gambar-gambar ilustrasi yang tidak hanya sebagai estetika juga sebagai penjelas cerita sehingga cerita dapat lebih mudah dipahami.

Fungsi dan Peranan Buku Cerita Bergambar

Buku cerita mempunyai sisi yang baik untuk anak-anak yaitu untuk melatih keterampilan berbahasa atau meningkatkan kosa kata. Gambar-gambar ilustrasi pada buku cerita juga dapat meningkatkan kemampuan otak secara visual. Tidak hanya itu dengan membaca anak dapat belajar memahami alur dari buku cerita, misalnya bagian awal, pertengahan dan akhir dari cerita. Anak-anak juga dikenal memiliki imajinasi yang sangat tinggi. Dengan buku bergambar memungkinkan anak dapat mengasah keterampilan naratif dan mendorong untuk berpikir kreatif (Tay, 2016).

Pengertian Buku Pop-Up

Menurut Bluemel (2012), buku *pop-up* adalah buku yang memiliki potensi pergerakan dan interaksi melalui mekanisme kertas seperti lipatan, gulungan, pergeseran dan putaran. Buku *pop-up* juga memiliki struktur kertas yang dapat timbul menjadi dua dimensi atau tiga dimensi. Dapat disimpulkan bahwa buku *pop-up* adalah buku yang bila dibuka akan timbul atau muncul struktur kertas yang telah dirangkai berupa dua dimensi (*flat/datar*) atau tiga dimensi (*bervolume*). Struktur *pop-up* yang baik adalah bila buku dibuka dapat timbul dengan sempurna dan bila buku ditutup dapat terlipat dengan baik.

Teknik Pop-Up

Buku *pop-up* memiliki struktur mekanisme kertas yang memiliki tingkat kesulitan yang beragam. Tingkat kesulitan dalam pembuatan *pop-up* pada dasarnya menggunakan teknik-teknik dasar yang kemudian digabungkan atau dikolaborasi dengan teknik yang lainnya. Berikut adalah teknik dasar *pop-up* yang secara umum digunakan:

- a) *V-Fold*
Teknik ini disebut V-Fold karena kertas yang direkatkan akan membentuk sudut seperti huruf 'V'.
- b) *Multiple Layer/Parallel*
Teknik ini membuat struktur kertas menjadi bertingkat atau berlapis. Struktur kertas dapat dibuat tanpa menggunakan lem. Ada juga beberapa struktur yang dilem dengan bantuan bridge atau penyangga antara kertas yang dibawah dengan kertas yang diatasnya. Sudut yang biasa dihasilkan dari teknik ini kurang lebih 90° (Ives, 2009, p. 79).
- c) *Pull-Tab & Slides*
Mekanisme *pull-tab* ini terdapat kertas yang biasanya ukurannya kecil berbentuk persegi panjang. Bila kertas kecil ini ditarik maka akan menggerakkan komponen kertas yang lain sehingga seolah-olah bila ditarik maka kertas yang berhubungan dengan kertas yang ingin digerakkan ikut bergerak.
- d) *Wheels/Rotating Window*
Mekanisme *wheels* ini menggunakan titik putar atau pivot. Biasanya kertas ini berbentuk lingkaran dan dapat diputar.
- e) *Cross-Fade Picture / Dissolving Picture*
Mekanisme ini dapat membuat ilustrasi/gambar berubah, sebagai contoh gambar pemandangan pagi hari menjadi sore hari dan sebaliknya. Struktur ini dibuat dengan cara memotong gambar secara berjajar dengan ukuran yang sama kemudian disatukan berseling dengan gambar kedua. (Ives, 2009, p. 117).

Cerita Alkitab untuk Anak-Anak

Alkitab adalah buku yang berisi tentang firman Tuhan yang pada umumnya berbentuk buku tebal yang berisi tulisan. Alkitab juga penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Untuk itulah sebagian dari cerita Alkitab dapat diambil sebagai bahan materi yang disesuaikan bobotnya kepada anak-anak. Buku cerita atau kisah Alkitab yang sudah beredar untuk anak-anak sangat lengkap, dimulai dari kisah Kejadian hingga Wahyu.

Fungsi Buku Pop-up Cerita Alkitab Tentang Zakheus untuk Anak-Anak Sekolah Minggu

Buku *pop-up* digunakan sebagai media bantu pengajaran di Sekolah Minggu untuk menceritakan tentang Zakheus bertemu dengan Tuhan. Buku *pop-up* ini adalah sebagai pengganti media peraga yang pernah

dipakai dalam Sekolah Minggu seperti kertas bergambar, boneka kertas, film (video) untuk menyampaikan cerita Zakheus. Diharapkan dengan adanya buku *pop-up* ini dapat menarik perhatian (*attention*) dikarenakan ilustrasi yang dapat timbul, membangun susasana dan juga menambah antusias anak terhadap pelajaran di Sekolah Minggu.

Konsep Perancangan

Tujuan Kreatif

Perancangan buku *pop-up* cerita Alkitab tentang Zakheus ini bertujuan sebagai media alternatif penyampaian pembelajaran kisah Alkitab tentang Zakheus untuk anak-anak Sekolah Minggu. Perancangan buku ini dibuat dalam bentuk *pop-up* karena dapat menarik perhatian dan antusias anak-anak untuk mendengarkan Firman Tuhan, selain itu buku *pop-up* juga merupakan buku yang jarang ditemui di toko-toko buku lokal.

Strategi Kreatif

Target Audience

- a) Demografis
 - Anak-anak beragama nasrani.
 - Anak-anak yang bersekolah Minggu.
 - Anak-anak berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
 - Usia 4-6 tahun.
 - Tingkat pendidikan sekolah TK A & TK B.
 - Memiliki Sosial Ekonomi Status (SES) A dan B.
- b) Geografis
 - Tinggal di perkotaan besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, dll).
- c) Behavioural
 - Anak yang aktif.
 - Anak yang suka bermain.
 - Suka meniru.
 - Suka membaca buku cerita.
- d) Psikografis
 - Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
 - Memiliki daya kreatifitas dan imajinasi yang besar.
 - Memiliki antusiasme yang tinggi terhadap sesuatu yang baru.

Target Market

- a) Demografis
 - Orang tua/guru beragama nasrani.
 - Berusia dewasa.
 - Jenis kelamin: pria maupun wanita.
 - Memiliki Sosial Ekonomi Status (SES) A dan B.
- b) Geografis
 - Tinggal di perkotaan besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, dll).
- c) Behavioural

- Orang tua/guru yang memikirkan yang terbaik untuk anaknya.
 - Orang tua/guru yang memikirkan cara terbaik untuk mengajar anak.
 - Orang tua/guru yang sabar dalam mengajar.
- d) Psikografis
- Orang tua yang perhatian kepada anak.
 - Mengikuti kegiatan dan aktif dalam kegiatan Gereja.
 - Memiliki tingkat kerohanian yang tinggi.
 - Bersedia meluangkan waktu untuk mendidik dan mengajar anak.

Konsep Buku Pop-Up

Buku yang dirancang adalah buku pop-up cerita Alkitab tentang Zakheus (Lukas 19:1-10) dengan teknik ilustrasi kartun. Format ukuran dari buku pop-up ini adalah 21 cm × 21 cm dengan jumlah 14 halaman atau 7 *spreads* (7 bukaan panjang). Tema dari buku pop-up ini adalah tentang pertobatan yang sejati. Sebagai manusia mungkin melakukan sebuah kesalahan atau melakukan perbuatan yang tidak baik atau merugikan orang lain seperti yang dilakukan oleh Zakheus. Oleh karena itu buku pop-up ini mengajarkan tentang sebuah perjuangan dan pertobatan Zakheus untuk bertemu dengan Tuhan Yesus. Di setiap halamannya buku pop-up ini akan menceritakan dan menggambarkan suasana dengan teknik-teknik pop-up yang disesuaikan dengan paragraf cerita. Buku ini juga didominasi dengan banyak ilustrasi yang merupakan daya tarik utama dalam buku pop-up. Gaya penulisan naskah juga disesuaikan dengan pengertian anak-anak usia 4-6 tahun (TK) menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris juga diperlukan karena adanya kemajuan dari teknologi dan generasi baru yang maju dan cerdas.

Gaya desain visual yang digunakan menggunakan gaya desain kartun dengan pewarnaan yang *warm* dan *colourful* disesuaikan dengan *setting*/latar tempat cerita dalam halaman tersebut. Teknik visualisasi ilustrasi dari perancangan ini menggunakan teknik *digital* (*digital drawing*) menggunakan pen tablet dan komputer. Menggunakan software ilustrasi pendukung Adobe Photoshop.

Program Kreatif

Judul buku yang dirancang adalah “Buku Pop-Up Kisah Zakheus”. Sinopsis dari buku pop-up ini menceritakan tentang Zakheus yang adalah seorang kepala pemungut cukai yang bekerja menarik pajak atau hutang. Zakheus dikenal sebagai orang yang berbadan pendek dan tamak. Setiap hari yang ia kerjakan adalah menghitung uang-uangnya. Suatu hari Tuhan Yesus datang ke kota Yerikho. Orang-orang mulai meninggalkan pekerjaannya dan berkumpul di jalan untuk melihat Tuhan Yesus. Zakheus yang awalnya tidak peduli akhirnya penasaran siapakah Yesus itu. Akan tetapi karena tubuh Zakheus yang pendek ia tidak bisa melihat Yesus diantara kerumunan

orang-orang yang berbadan tinggi itu. Orang-orang yang mengenal Zakheus tidak mau memberikan jalan padanya. Lalu karena Zakheus ingin sekali tahu, ia akhirnya memanjat pohon Ara untuk melihat Yesus. Yesus yang melihat Zakheus diatas pohon itu memanggilnya turun dan berkata bahwa Ia ingin datang ke rumahnya. Zakheus dengan sangat sukacita menyambut Yesus dengan gembira. Zakheus kemudian bertobat dan berjanji kepada Tuhan akan mengembalikan harta yang ia ambil dari orang miskin empat kali lipat.

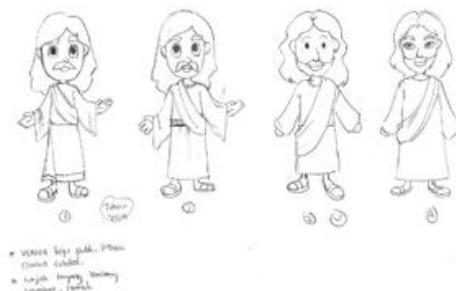
Pada *storyline* dari buku pop-up ini menceritakan tokoh utama yang memiliki sikap yang buruk seperti tidak peduli dan tamak sehingga orang-orang sekitar menjadi tidak menyukai si tokoh utama. Kemudian hingga suatu hari tokoh pendukung menyadarkan tokoh utama sehingga mengalami suatu perubahan dalam hidupnya. Selain itu buku pop-up ini juga memiliki pendamping yaitu buku aktivitas yang dapat dikerjakan oleh anak-anak. Buku aktivitas ini berisi tentang kegiatan yang menyenangkan seperti mewarnai, menarik garis, menggambar dan menghafal ayat Alkitab yang materinya disesuaikan dengan bobot anak usia 4-6 tahun (TK).

Deskripsi karakter utama dalam buku pop-up ini adalah Zakheus seorang pemungut cukai atau kepala penagih pajak yang memiliki sikap yang tamak dan tidak peduli kepada orang lain. Zakheus berkarakter keras kepala, temperamen dan egois.



Gambar 1. Thumbnail Zakheus

Sedangkan karakter pendukung utama dalam kisah ini adalah Tuhan Yesus. Tuhan Yesus memiliki kepribadian yang baik, bijaksana, mau mengampuni, menolong manusia dengan melakukan sebuah mujizat dan menyampaikan Firman Tuhan.



Gambar 2. Thumbnail Tuhan Yesus

Karakter pendukung kedua adalah orang miskin yang berperan sebagai pembantu penguat watak/karakter Zakheus untuk menunjukkan bahwa ia adalah orang yang tidak peduli dan tamak.



Gambar 3. Thumbnail orang miskin

Karakter sampingan adalah masyarakat kota Yerikho yang berperan sebagai penguat karakter Zakheus pada saat ia ingin melihat Yesus dikarenakan tubuhnya yang pendek.



Gambar 4. Thumbnail masyarakat kota Yerikho

Gaya layout yang digunakan adalah menggunakan gaya layout grid yang rapi dan mudah dibaca oleh anak-anak. Dengan struktur utama pop-up yang berada di tengah-tengah dan didukung oleh teks dan visual pendukung yang sebagian besar terletak pada bagian kiri dan kanan halaman. Arah layout dibaca dari kiri atas ke kanan bawah.

Anak-anak memiliki kecenderungan ketertarikan pada visual dan warna. Karena sebagian besar latar/setting tempat dari cerita Zakheus berada pada siang hari di kota Yerikho. Maka warna yang akan dipakai dalam perancangan ini menggunakan warna-warna cerah seperti warna kuning, cokelat, oranye, biru, hijau disesuaikan suasana latar kota Yerikho yang berdominan bangunan dan pemandangan.

Latar tempat/setting dalam cerita ini terjadi di kota Yerikho pada siang hari. Tempat-tempat yang berperan dalam cerita ini adalah suasana tempat kerja Zakheus, suasana kota Yerikho di siang hari, pohon Ara dan rumah Zakheus.

Pemilihan tipografi juga sangat penting karena anak-anak pada usia 4-6 tahun masih dalam proses belajar menulis dan membaca. Oleh karena itu tipografi yang dipakai dalam perancangan ini memilih tipografi yang secara umum dapat dibaca oleh anak-anak. Jenis *font* yang digunakan menggunakan *sans serif*. Ukuran isi teks yang digunakan dalam perancangan sebesar 11 pt dan 14 pt.



Sumber: <https://www.dafont.com/walibi0615.font>

Gambar 5. Font Judul (Walibi 0615)



Sumber: <https://www.dafont.com/futurahandwritten.font>

Gambar 6. Font Isi (Futura Handwritten)



Sumber: <https://www.dafont.com/dk-lemon-yellow-sun.font>

Gambar 7. Font pendukung atau sound effect (DK Lemon Yellow Sun)

Cover depan dan cover belakang pada perancangan buku pop-up ini menggunakan kertas karton yang tebal atau hardcover. Finishing yang dilakukan menggunakan laminasi *doff*.

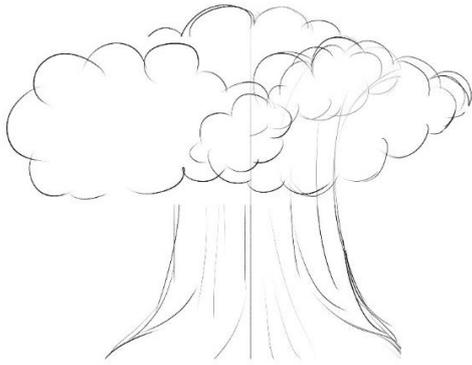
Pengembangan Bentuk Visual

Studi Visual Unsur Properti



Sumber: <https://www.nazarettour.co.id/pohon-ara-dan-zakheus-si-pemungut-cukai/>

Gambar 7. Pohon Ara



Gambar 8. Thumbnail Pohon Ara



Gambar 12. Karakter Zakheus



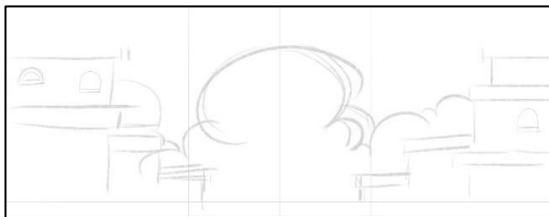
Sumber: <https://www.planetware.com/tourist-attractions-/jericho-isr-wb-jr.htm>

Gambar 9. St. George's Monastery di Yerikho



Sumber : <https://christianchronicle.org/biblical-accuracy-in-high-definition-the-celebrated-jesus-film-returns/>

Gambar 13. Referensi Tuhan Yesus



Gambar 10. Thumbnail kota Yerikho

Studi Visual Karakter Utama dan Karakter Pendukung

Tokoh Utama



Sumber: <https://www.bible.com/videos/37-jesus-and-zaccheus-from-jesus-film-project>

Gambar 11. Referensi Zakheus (film Jesus and Zacchaeus)



Gambar 14. Karakter Tuhan Yesus



Sumber: <http://www.freebibleimages.org/photos/jesus-washes-feet/>

Gambar 15. Referensi orang miskin



Gambar 16. Halaman 3-4



Gambar 17. Halaman 5-6



Gambar 16. Karakter orang miskin



Gambar 18. Halaman 7-8



Gambar 17. Referensi masyarakat kota Yerikho



Gambar 19. Halaman 9-10



Gambar 18. Karakter masyarakat kota Yerikho

Layout Buku Pop-Up Secara Keseluruhan



Gambar 20. Halaman 11-12



Gambar 15. Halaman 1-2



Gambar 21. Halaman 13-14

Desain Media Pendukung



Gambar 22. Buku aktivitas bersama Zakheus



Gambar 23. Merchandise t-shirt



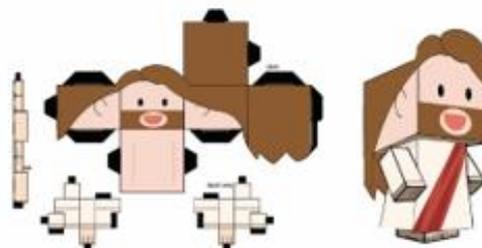
Gambar 24. Merchandise tempat pensil



Gambar 25. Merchandise pembatas buku



Gambar 26. Merchandise sticker



Gambar 27. Merchandise 3D paper toy

Kesimpulan dan Saran

Cerita Alkitab memang terdengar membosankan bila diceritakan secara verbal. Media pengajaran yang dilakukan di Sekolah Minggu juga perlu adanya inovasi yang baru sehingga pembelajaran di Sekolah Minggu menjadi lebih menyenangkan. Dalam mengerjakan buku pop-up ini diperlukan cerita yang sesuai dengan kebutuhan dan usianya. Alur cerita dan desain juga menyesuaikan kebutuhan anak-anak. Buku pop-up ini mengisahkan tentang Zakheus. Zakheus memang dirasa sulit untuk diceritakan anak-anak karena sebagian besar anak-anak masih belum tahu apa arti dari pemungut cukai atau orang miskin itu seperti apa, dsb. Oleh karena itu dengan buku pop-up tentang Zakheus yang bisa timbul ini diharapkan anak-anak bisa lebih tertarik dan perhatian dengan kisah ini.

Selain untuk anak-anak, buku ini bisa menjadi pegangan bagi guru atau pembina gereja sebagai media alternatif penyampaian kisah Zakheus ini.

Dalam topik ini diperlukan riset mendalam mengenai behaviour dan keseharian rohani anak dalam gereja. Faktor- faktor yang mempengaruhi anak dalam mempelajari kisah alkitab akan membantu dalam pembentukan media dan pemecahan masalah. Masih banyak cerita Alkitab yang bisa dijadikan media ajaran yang menarik untuk dibuat untuk anak-anak.

Daftar Pustaka

- Bluemel, N.L. & Taylor, R.H. (2012). Pop-up books: a guide for teachers and librarians. United States: Libraries Unlimited.
- Hariyanto. (2011). Pentingnya media dalam pembelajaran. Retrieved December 18, 2011, from <https://belajarsikologi.com/pentingnya-media-dalam-pembelajaran/>
- Ives, R. (2009). Paper engineering & pop-ups for dummies. Hoboken, NJ: Wiley Publishing.
- Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa (edisi ke-4). (2008). Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Mitchell, D. (2003). Children's literature, an invitation to the world. Boston: Ablongman.
- Sabda, A. (1989). Hakekat sekolah minggu. Jurnal Pelita Zaman, 4(1), 1. Retrieved December 8, 2018, from <https://Alkitab.sabda.org/resource.php?topi c=162&res=jpz>
- Superbook. (2018). Alasan utama kenapa anak harus belajar alkitab sedari dini. Retrieved February 22, 2019, from <https://www.superbookindonesia.com/article/read/743>
- Tay, E. & Chai, G. (2016). *The little known benefits of picture books*. Retrieved March 21, 2019 from <https://owlreaders.club/blogs/news/the-little-known-benefits-of-picture-books>